

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadikan internet sebagai alat komunikasi utama yang sangat di minati oleh masyarakat. Hal inilah yang melatar belakangi perubahan teknologi komunikasi dari kuno menjadi modern serba digital. Perkembangan penggunaan media internet sebagai sarana komunikasi ini pun menjadi semakin pesat setelah internet mulai dapat diakses melalui telephone seluler dan bahkan kemudian muncul istilah telepon cerdas (*smartphone*). Dengan hadirnya *Smartphone*, fasilitas yang disediakan dalam berkomunikasi pun semakin beraneka macam, mulai dari sms, *chatting*, *email*, *browsing* serta fasilitas sosial media. Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual(Nasrullah, 2015).

Dalam media sosial tidak dapat disangkal bahwa pada saat ini media sosial telah menjadi cara baru masyarakat dalam berkomunikasi. Hal ini berdampak pada berbagai sisi kehidupan masyarakat. Kehadiran media sosial telah membawa dampak yang sangat signifikan dalam cara melakukan komunikasi. Kebutuhan untuk komunikasi dirasa sangat penting bagi seluruh lapisan masyarakat, tidak memandang usia, jabatan dan status sosial, terutama bagi kelompok masyarakat. Suatu kelompok masyarakat membutuhkan media sebagai sarana komunikasi untuk dapat berinteraksi dengan anggota kelompok yang lainnya tanpa harus berkumpul dan bertatap muka, seperti aplikasi *messenger* seperti *Line*, *WhatsApp*, *Kakao Talk*, hingga *liteBIG*(Sukrillah, Ratnamulyani and Kusumadinata, 2018).

Aplikasi *WhatsApp* menjadi aplikasi yang paling diminati kedua, yang digunakan oleh

berbagai macam kelompok masyarakat di Indonesia. Aplikasi *WhatsApp* khususnya fitur *WhatsApp Group* dirasa ideal digunakan sebagai sarana diskusi dalam penanganan covid-19. *WhatsApp* sebagai salah satu media sosial saat ini banyak yang menggunakan untuk kepentingan bersosialisasi maupun sebagai penyampaian pesan baik oleh individu maupun kelompok. Pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media sosial dan kepuasan dalam penyampaian pesan dikalangan tokoh masyarakat. Media sosial ini memudahkan masyarakat mendapatkan informasi tanpa hambatan biaya, waktu, dan jarak.

Era digital sekarang, untuk saling berkomunikasi dari satu pengguna ke pengguna lainnya sangatlah mudah. Salah satunya melalui media sosial, pengguna bisa berkomunikasi secara langsung dengan semua orang dan mengetahui apa yang sedang terjadi atau hangat diperbincangkan di berbagai belahan dunia. Seperti halnya dengan kasus virus corona yang mulai merebak di China pada penghujung tahun 2019 lalu. Banyak pihak tak mau ketinggalan dalam membagikan informasi terkait virus corona penyebab penyakit Covid-19 itu melalui kanal media sosial. Banyaknya informasi dan perbincangan publik di media sosial itu dibuktikan dengan kata "virus corona" atau "Covid-19" yang kerap menempati kata populer di media sosial(Rohmah, 2020).

Saat ini peran media sosial memegang peranan penting dalam menyebarkan informasi yang disampaikan kepada publik. Namun hal ini tidak terlepas dari penggunaan media tersebut yang dapat menghasilkan hal yang positif maupun negatif. Perkembangan teknologi dinilai memiliki dampak positif dalam menghambat penyebaran virus covid-19. Teknologi informasi memegang peranan dalam penyebaran informasi atau pesan positif sehingga mampu menekan jumlah korban Pandemi Covid 19 lebih banyak(Hasyim and Suroso, 2020).

Informasi tentang covid-19 dimasa pandemi sangatlah penting untuk masyarakat. Namun dalam hal ini masyarakat perlu memilah dan memilih informasi yang valid dari sumbernya. Pemerintah memiliki peran penting dalam memberikan informasi mengenai

covid-19, dan kita harus menjadi masyarakat yang cerdas dalam menyerap informasi yang ada. Tujuan dalam memberikan informasi bukan untuk menakuti masyarakat, namun memiliki tujuan agar masyarakat sadar akan keberadaan covid. Kesadaran masyarakat sangat penting untuk keselamatan hidup orang lain. Tetapi masih banyak masyarakat yang mengabaikan keberadaan covid-19.

Dalam dunia komunikasi, media sosial bermanfaat sebagai sarana untuk membangun hubungan atau relasi kebanyakan orang. Bahkan media sosial membantu untuk berkomunikasi jarak jauh karena media sosial memiliki jangkauan global. Media sosial mempermudah untuk berinteraksi di mana pun berada. Saat ini sudah banyak jenis media sosial yang digunakan, untuk menerima berita-berita terbaru, informasi lainnya juga dapat menjadi sumber pengetahuan. Tentu tidak heran jika dari sekian manfaat yang dimiliki media sosial ini telah menyebabkan media sosial menjadi salah satu kebutuhan pokok masyarakat kini.

Adapun salah satu manfaat media sosial yaitu pemanfaatan media sosial dalam penanganan covid-19 di masyarakat, terletak di kota Yogyakarta tepatnya Rejowinangun RT 13 RW 04. Hal yang mendasari diadakannya penelitian di Rejowinangun RT 13 RW 04 adalah beberapa masyarakat memahami bagaimana sikap dan tindakan yang akan dilakukan dalam pencegahan dan penanganan covid-19 di Rejowinangun RT 13 RW 04.

1.2. Pokok Masalah dan Rumusan Masalah

1. Pokok Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, Penelitian ini terkait dengan pemanfaatan media sosial dalam penanganan covid-19 di masyarakat.

2. Rumusan Masalah

Bagaimana pemanfaatan media sosial dalam penanganan covid-19 di masyarakat Rejowinangun RT 13 RW 04?

1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

Mendeskripsi pemanfaatan media sosial dalam penanganan covid-19 di masyarakat Rejowinangun RT 13 RW 04.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- a. Secara teoritik penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan media sosial dalam penanganan covid-19 di masyarakat.
- b. Secara praktis hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam menggunakan media social.

1.4. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terbagi menjadi 5 (lima) bab yang diuraikan dalam sub-sub bab. Pada BAB I, peneliti menguraikan latar belakang masalah dari penelitian yang dilakukan, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Adapun dalam BAB II, peneliti menjelaskan tinjauan pustaka penelitian sebelumnya oleh peneliti lain yang berkaitan dengan tema skripsi yang diteliti, yaitu pemanfaatan media sosial dalam penanganan pandemi covid 19 di masyarakat (studi kasus di rejowinangun rt 13 rw 04)

Pada BAB III, peneliti menjelaskan tentang metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini, pendekatan penelitian, operasionalisasi konsep, lokasi dan subjek penelitian. Selanjutnya, peneliti menjelaskan tentang teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi pengamatan atau observasi, wawancara secara

mendalam, perbincangan dan dokumentasi. Selain itu, peneliti menjelaskan tentang kredibilitas dan teknik analisis data.